



UPAYA GURU *TAHFIDZ* DAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL QUR'AN SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM TERPADU PERMATA HATI KOTA TEBING TINGGI

Ike Widari¹, Indah Dina Pratiwi², Kasran³

STAI Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

Ikewidari888@gmail.com¹, dinapratiwiindah@gmail.com², kasran@staitdd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus penghafal al-Qur'an yang memiliki kualitas hafalan lemah, seperti lupa pada ayat yang sudah pernah dihafalkan dan kemampuan membaca al-Qur'an yang belum sesuai kaidah ilmu tajwid. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penerapan pembelajaran *tahfidz* di SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi, (2) untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami guru *tahfidz* dan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Kota Tebing Tinggi, (3) untuk mengetahui upaya guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: Upaya yang dilakukan guru *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hari yaitu memotivasi siswa, memperbaiki *tahsin* siswa, memberitahu siswa metode yang mudah dalam *ziyadah* dan *muraja'ah*, memberi pemahaman kepada siswa tentang adab dan keberkahan al-Qur'an, mendoakan siswa, bekerja sama dengan orang tua/wali siswa, meminta siswa *muraja'ah* mandiri sampai hafalan benar-benar lancar, Meminta siswa untuk mendengarkan *murattal*, menyelaraskan bacaan siswa dengan metode *Wafa* atau nada *hijaz*. Sedangkan upaya siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan yaitu *istiqomah*, tidak menunda-nunda waktu dalam *ziyadah* dan *muraja'ah*, meluangkan waktu untuk *muraja'ah*, melakukan *muraja'ah* hafalan lama sebelum menambah hafalan baru, menjaga adab, menjauhi maksiat, fokus ketika *ziyadah* dan *muraja'ah*, menghafal dengan satu *mushaf* al-Qur'an saja, mengatur waktu antara *ziyadah* dan *muraja'ah*

Kata kunci : *Upaya, Guru Tahfidz, Siswa, Hafalan Al-Qur'an*

Abstract

This research is motivated by the many cases of memorizers of the Qur'an who have weak memorization quality, such as forgetting verses that have been memorized and the ability to read the Qur'an that is not in accordance with the rules of tajwid. The objectives of this study are (1) to determine the implementation of tahfidz learning at Permata Hati Integrated Islamic High School, Tebing Tinggi City, (2) to determine what obstacles are experienced by tahfidz teachers and students in improving the quality of memorization of class XI students at Permata Hati Integrated Islamic High School, Tebing Tinggi City, (3) to determine the efforts of teachers and students in improving the quality of memorization of class XI students at Permata Hati Integrated Islamic High School, Tebing Tinggi City. The method used in this study is a descriptive research method using a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The final results obtained in this study are: Efforts made by tahfidz teachers in improving the quality of memorization of class XI students at Permata Hari Integrated Islamic High School are motivating students, improving students' tahsin, telling students easy methods in ziyadah and muraja'ah, providing students with an understanding of the manners and blessings of the Qur'an, praying for students, working together with parents/guardians of students, asking students to muraja'ah independently until memorization is really fluent, asking students to listen to murattal, aligning students' readings with the Wafa method or nada hijaz. Meanwhile, students' efforts to

improve the quality of memorization are consistency, not delaying time in ziyadah and muraja'ah, making time for muraja'ah, doing muraja'ah of old memorization before adding new memorization, maintaining manners, avoiding sins, focusing when ziyadah and muraja'ah, memorizing with only one mushaf of the Qur'an, managing time between ziyadah and muraja'ah.

Keywords: *Efforts, tahfidz teachers, students, memorization of the Qur'an*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril 'alaihis-salam kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang menjelaskan jalan hidup dan bermaslahat bagi umat manusia di dunia juga diakhirat (Ansori et al., 2023). Al-Qur'an juga merupakan firman Allah yang tidak terdapat kebatilan di dalamnya dan merupakan mu'jizat terbesar bagi Rasulullah SAW (Istiqomah & Maulidiyah, 2022).

Salah satu langkah awal untuk menjaga kemurnian al-Qur'an adalah dengan menghafalnya, mempelajari, dan memahami kandungan isi al-Qur'an. Program *tahfidz* atau menghafal al-Qur'an kini tidak asing lagi di tengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu, mulai banyak lembaga pendidikan baik formal ataupun nonformal yang menerapkan program *tahfidz* al-Qur'an. Dewasa ini, bahkan sudah banyak sekolah formal yang mempunyai program menghafal al-Qur'an, tidak hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga merupakan program unggulan yang mewajibkan peserta didiknya menghafal al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program unggulan *tahfidz* al-Qur'an adalah SMA Islam Terpadu Permata Hati yang terletak di Kota Tebing Tinggi.

Tahfidz atau menghafal al-Qur'an adalah perbuatan yang mulia dilakukan oleh sebagian umat muslim mengikuti jejak Rasulullah SAW dan para sahabat sebagai upaya menjaga kelestarian dan kemurnian al-Qur'an (Bahruddin, 2022). Sebagai umat muslim sudah sepantasnya kita melakukan upaya dalam menjaga kemurnian al-Qur'an.

Selain sebagai upaya dalam menjaga kemurnian al-Qur'an, pendidikan al-Qur'an juga bisa dilihat dari tujuan mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. Selain sebagai ibadah dalam membacanya, juga masih terdapat tujuan lain dalam mempelajari al-Qur'an. Salah satu tujuannya ialah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, mampu baca tulis al-Qur'an, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al Qur'an (Ramadhani & Aprison, 2022).

Dalam menghafal al-Qur'an tidak boleh asal-asalan, tapi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang penghafal al-Qur'an adalah ia harus sudah mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya (Fanani, 2016). Oleh sebab itu dalam menghafal al-Qur'an sebaiknya didampingi oleh seorang guru.

Pada lembaga pendidikan, setiap anak memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Siswa membutuhkan kemampuan kognitif dan spiritual untuk menghafal tiap surah dan untuk meningkatkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an (Ramadhani & Aprison, 2022)

Ditengah banyaknya individu yang menghafal al-Qur'an, lupa pada hafalan masih menjadi momok besar dalam proses menjadi penghafal al-Qur'an. Menurut pengalaman dari para penghafal al-Qur'an, menjaga hafalan lebih sulit dari pada *ziyadah* atau menambah hafalan baru. Namun, hal itu tidak mematahkan semangat dalam menghafal, tetapi semakin menambah kecintaan dan kedekatan dengan al-Qur'an.

Keberhasilan siswa dalam menghafal al-Qur'an sangat dipengaruhi dengan adanya guru. Kehadiran seorang guru dalam waktu kegiatan belajar mengajar menempati posisi penting yang belum bisa digantikan oleh teknologi. Disamping itu, keinginan yang disertai tekad dari siswa dalam proses bersama al-Qur'an juga termasuk poin penting. Guru dan siswa harus bekerja sama dalam upaya menyukseskan program *tahfidz* al-Qur'an. Maka, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Guru *Tahfidz* dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2014). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan upaya guru *tahfidz* dan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi. Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Analisis datanya bersifat induktif sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara oleh guru *tahfidz* dan siswa, sementara sumber data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka dari sumber-sumber tertulis dan dokumentasi yang relevan. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi berdiri pada tahun 2019 yang beralamat di Jln. Gunung Martimbang, Kelurahan Lalang, Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi. Visi SMA Islam Terpadu Permata Hati adalah membentuk generasi Qur'ani, cerdas, dan modern. Dan Misi (1) Menyiapkan siswa-siswi yang gemar membaca, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an serta menjadikannya sebagai karakter dalam kehidupan, (2) Menyiapkan siswa-siswi yang gemar membaca, berpikir kreatif dan inovatif dengan mengoptimalkan seluruh potensi akal yang Allah berikan, (3) Menyiapkan siswa-siswi yang dapat berinteraksi dengan kehidupan modern dengan bingkai syariat Islam dan menjadikan teknologi sebagai bagian penting dalam menunjang ibadah kepada Allah, (4) Menyiapkan siswa-siswi yang cinta tanah air, berwawasan kebangsaan menuju Indonesia yang *baladatul thoyyiban warabbul ghafur*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru *tahfidz* dan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hati, yaitu pembelajaran *tahfidz* di SMA Islam Terpadu Permata Hati dilaksanakan setiap hari. Dimana SMA Islam Terpadu Permata Hati mempunyai jam tersendiri khusus untuk *tahfidz al-Qur'an*. Proses pembelajaran terdiri dari belajar tahsin menggunakan metode *Wafa* atau nada *hijaz* dan setoran hafalan atau *muraja'ah* kepada guru *tahfidz*. Khusus jam *tahfidz* setiap kelas dibagi menjadi dua level. Level 1 berisi murid-murid yang bacaan al-Qur'an atau *tahsin* sudah bagus dan level 2 berisi murid-murid yang bacaan al-Quran atau *tahsinnya* masih banyak yang harus diperbaiki.

Sebagai guru *tahfidz*, ada beberapa kendala yang ditemui dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa, berdasarkan hasil wawancara kendala-kendala tersebut yaitu:

1. Kualitas bacaan al-Qur'an siswa atau *tahsin* yang belum bagus
2. Kurangnya kerjasama antara siswa dan orang tua di rumah
3. Siswa kurang fokus ketika jam *tahfidz* di sekolah
4. Siswa yang lupa pada ayat yang pernah dihafal
5. dan timbul rasa malas pada siswa.

Tidak hanya guru, tentunya siswa juga mengalami kendala dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an, yaitu:

1. Sering lupa ayat yang sudah di hafal, sehingga sulit melakukan *muraja'ah*
2. Waktu jam *tahfidz* di sekolah yang singkat
3. Lingkungan pertemanan
4. Timbul rasa malas
5. dan menunda-nunda waktu menghafal atau *muraja'ah*.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an berdasarkan hasil wawancara, yaitu:

1. Memotivasi siswa
2. Memperbaiki *tahsin* siswa
3. Memberitahu siswa metode yang mudah dalam *ziyadah* dan *muraja'ah*
4. Memberi pemahaman kepada siswa tentang adab dan keberkahan al-Qur'an
5. Mendoakan siswa, bekerja sama dengan orang tua/wali siswa
6. Meminta siswa *muraja'ah* mandiri sampai hafalan benar-benar lancar
7. Meminta siswa untuk mendengarkan *murattal*
8. Menyelaraskan bacaan siswa dengan metode *Wafa* atau nada *hijaz*
9. dan mengadakan ujian *tasmi'*.

Selain upaya guru, siswa juga harus mempunyai upaya dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an, yaitu:

1. Istiqomah dalam menghafal ataupun *muraja'ah*
2. Tidak menunda-nunda waktu dalam *ziyadah* dan *muraja'ah*
3. Meluangkan waktu untuk *muraja'ah*
4. Melakukan *muraja'ah* hafalan lama sebelum menambah hafalan baru
5. Menjaga adab
6. Menjauhi maksiat
7. Fokus ketika *ziyadah* dan *muraja'ah*
8. Sebaiknya menghafal dengan satu *mushaf* al-Qur'an saja
9. Mengatur waktu antara *ziyadah* dan *muraja'ah*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis dalam menyimpulkan bahwa guru dan siswa harus saling bekerjasama untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an siswa di SMA Islam Terpadu Permata Hati. Adapun upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an di SMA Islam Terpadu Permata Hati yaitu memotivasi siswa, memperbaiki *tahsin* siswa, memberitahu siswa metode yang mudah dalam *ziyadah* dan *muraja'ah*, memberi pemahaman kepada siswa tentang adab dan keberkahan al-Qur'an, mendoakan siswa, bekerja sama dengan orang tua/wali siswa, meminta siswa *muraja'ah* mandiri sampai hafalan benar-benar lancar, meminta siswa untuk mendengarkan *murattal*, menyelaraskan bacaan siswa dengan metode *Wafa* atau nada *hijaz* dan mengadakan ujian *tasmi'*. Sedangkan upaya siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an siswa yaitu istiqomah, tidak menunda-nunda waktu dalam *ziyadah* dan *muraja'ah*, meluangkan waktu untuk *muraja'ah*, melakukan *muraja'ah* hafalan lama sebelum menambah hafalan baru, menjaga adab, menjauhi maksiat, fokus ketika *ziyadah* dan *muraja'ah*, menghafal dengan satu *mushaf* al-Qur'an saja, mengatur waktu antara *ziyadah* dan *muraja'ah*.

Melalui kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Islam Terpadu Permata Hati untuk terus meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan al-Qur'an siswa. Penggunaan waktu yang kondusif sehingga mampu menciptakan *hafidz/hafidzah* yang berkualitas
2. Bagi Guru untuk terus konsisten dalam mengupayakan terjaganya hafalan siswa dan memperbaiki bacaan siswa, semangat dalam menciptakan kualitas hafalan dan bacaan siswa yang bagus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
3. Bagi siswa, pergunakan kesempatan yang ada dengan baik, luruskan niat dan lawan rasa malas agar dapat mencapai target hafalan yang diinginkan. Terus belajar memperbaiki bacaan, selalu *muraja'ah*., jaga adab dimanapun kamu berada, dan cari keberkahan dengan al-Qur'an.

REFERENSI

Abdullah, A., Iqbal, M., Taufik H, A., & Firdaus, H. (2022). Metode Pembelajaran Tahsin dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri I Probolinggo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3), 191–197. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.4874>

- Ansori, M. A., Ekowati, E., Zahro, F. M., & Andi, W. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Mata Pelajaran Tahfidz Melalui Metode Tahfidz Talaqqi Siswa Kelas X Di Ma Maarif Bumirestu. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–8.
- Bahrudin. (2022). Al-Qur'an Dan Cara Menghafalnya. *Cv. Eureka Media Aksara*, 25.
- BidingeMaitir. (2020). Upaya pembinaan dan pelatihan yang efektif di kota pekan baru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 12.
- Chandra, M., Maya, R., & Priyatna, M. (2020). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Quran Peserta Didik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 104.
- Fanani, I. (2016). Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Patihan Wetan dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo). *Skripsi*, 1–96.
- Fatimah, & Sri Tuti Rahmawati. (2020). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat. *Jurnal Qiroah*, 10(2), 15–36. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>
- Febriansyah, H. (2022). Upaya Guru Tahfiz dalam Menjaga Hafalan Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. *Skripsi*, 63–65.
- Istiqomah, S., & Maulidiyah, M. (2022). Upaya Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 58–76.
- Khaiza, R. (2022). *Peran Guru Tahfiz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dan Menjaga Hafalan Peserta Didik Siswa Kelas 6 Sdit Al Ihsan Kebagusan Jakarta Selatan*. 1.
- Mainuddin. (2017). Mainuddin Abstrak. *Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 9(September 2017), 1–25.
- Ningsih, R. S. U. (2018). Hubungan Antara Konformitas Kelompok Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa di SMP Negeri 39 Medan. *Pemutusan Hubungan Kerja*, 1, 1–12.
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur 'an d i Era 4.0. *JURNAL Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163–13171. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4538/3827>
- Ridwan, J., Supraha, W., & Alim, A. (2021). Kompetensi Guru Tahfizh Perspektif Imam An-Nawawi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Mahasiswa Dan Sarjana Ulil Albaab Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 264–282. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.452>
- Rumsa, J., Novianti, W., & Pratiwi, I. D. (2023). Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghapal Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas VI SD IT Permata Hati Kota Tebing Tinggi. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(2), 118–123.
- Sari, M. A., Suryana, Y., & Faqih, U. (2023). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-NuurCikadu Palabuhanratu. *Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 1(1), 31–48.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Ulfa, L. M. (2018). Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. *Skripsi Iain Metro*, 4, 76.
- Wijaya. (2019). Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa Kelas Xi Sma Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 135–149.